

**GAMBARAN KETIDAKNYAMANAN BERDASARKAN TINGKAT RASA
HAUS AKIBAT PUASA PADA PASIEN PASCA OPERASI DENGAN
ANESTESI UMUM DI RSUD R. SYAMSUDIN, S.H SUKABUMI**

**SEPTIRA ZARA NURHALIZA
211FI03069**

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum diwajibkan berpuasa sebelum prosedur untuk mengurangi risiko aspirasi. Fenomena ini memunculkan keluhan ketidaknyamanan akibat rasa haus pascaoperasi. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran ketidaknyamanan berdasarkan tingkat rasa haus akibat puasa pada pasien pasca operasi dengan anestesi umum. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan analisa data berupa statistik deskriptif. Sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 60 pasien pascaoperasi dengan anestesi umum di ruang *Post Anesthesia Care Unit* (PACU) RSUD R. Syamsudin, S.H Sukabumi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Visual Analogue Scale* (VAS) untuk tingkat rasa haus, *Thirst Distress Scale* (TDS) untuk ketidaknyamanan akibat rasa haus, *Scale for Dehydration* untuk tingkat dehidrasi dan lama puasa dilihat dari Rekam Medis pasien. Etika yang dipatuhi sesuai persetujuan etik RSUD R. Syamsudin, S.H Kota Sukabumi No. 445/43/KEPK-RS/II/2025. Setengah dari responden pasien mengalami rasa haus pada tingkat sedang (50.0%). Tingkat ketidaknyamanan yang dirasakan sangat mengganggu oleh pasien sebagian besar gejala tenggorokan kering (46.7%), sebagian besar menyatakan mulut kering cukup mengganggu (56.7%), dan sebagian besar menyatakan air liur kental tidak mengganggu (70.0%). Hampir seluruh dari responden (98,3%) mengalami lama puasa antara 9 sampai 12 jam. Sebagian besar pasien (66.7%) tidak mengalami dehidrasi, dengan rata-rata cairan yang masuk saat intraoperasi sebesar 638,33 ml, dan jumlah perdarahan rata-rata sebesar 64,33 ml. Hasil ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk kebijakan puasa yang lebih efektif di rumah sakit dan penanganan pasien pascaoperasi dengan menerapkan intervensi pendekatan nonfarmakologis pada pasien yang menunjukkan tingkat rasa haus berat. Dapat disimpulkan bahwa tingkat rasa haus akibat pemanjangan durasi puasa yang dialami pasien pascaoperasi berpengaruh terhadap tingkat ketidaknyamanan pasien.

Kata Kunci: Dehidrasi, Ketidaknyamanan, *Post Anesthesia Care Unit* (PACU), Puasa, Rasa Haus

**DESCRIPTION OF DISCOMFORT BASED ON THE LEVEL OF THIRST
DUE TO FASTING IN POSTOPERATIVE PATIENTS UNDER GENERAL
ANESTHESIA AT R. SYAMSUDIN HOSPITAL, S.H SUKABUMI**

**SEPTIRA ZARA NURHALIZA
211FI03069**

Applied Bachelor of Nursing Anesthesiology Study Program
Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Patients undergoing surgery under general anesthesia are required to fast before the procedure to reduce the risk of aspiration. This phenomenon gives rise to complaints of discomfort due to postoperative thirst. The purpose of this study was to find out the picture of discomfort based on the level of thirst due to fasting in postoperative patients under general anesthesia. This study uses a quantitative descriptive design with data analysis in the form of descriptive statistics. Samples were taken by purposive sampling of 60 postoperative patients under general anesthesia in the Post Anesthesia Care Unit (PACU) room of R. Syamsudin Hospital, S.H Sukabumi. Data were collected using a Visual Analogue Scale (VAS) questionnaire for thirst level, Thirst Distress Scale (TDS) for thirst-induced discomfort, Scale for Dehydration for dehydration level and fasting length as seen from the patient's Medical Record. The ethics that are followed are in accordance with the ethical approval of the R. Syamsudin Hospital, S.H Sukabumi City No. 445/43/KEPK-RS/II/2025. Half of the patient respondents experienced thirst at a moderate level (50.0%). The level of discomfort felt by the patient was very annoying most of the symptoms of dry throat (46.7%), most stated dry mouth was quite annoying (56.7%), and most stated that thick saliva was not bothersome (70.0%). Almost all of the respondents (98.3%) experienced a fasting period of between 9 to 12 hours. Most patients (66.7%) were not dehydrated, with an average intraoperative fluid of 638.33 ml, and an average bleeding volume of 64.33 ml. These results are expected to provide recommendations for more effective fasting policies in hospitals and the management of postoperative patients by applying nonpharmacological approaches to patients who exhibit levels of severe thirst. It can be concluded that the level of thirst due to the prolongation of the duration of fasting experienced by postoperative patients affects the level of discomfort of patients.

Keywords: Dehydration, Discomfort, Post Anesthesia Care Unit (PACU),
Fasting, Thirst